

PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP ISLAM MAYANGAN GUMUKMAS TAHUN AJARAN 2017/2018

Dini Yusikawati
Universitas Muhammadiyah Jember
@unmuhjember

ABSTRAK

Pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Islama Mayangan Gumukmas Tahun Ajaran 2017/2018, nilai dalam menulis puisi masih cenderung dibawah KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk merencanakan tindakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari peneliti ini adalah mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Islam Mayangan Gumukmas Tahun Ajaran 2017/2018. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan setelah melakukan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan PTK guna untuk memperbaiki mutu pembelajaran dikelas. PTK ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin dengan menggunakan 1 siklus dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *mind mapping*.

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP Islam Mayangan Gumukmas, dengan jumlah siswa 32 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Satu hari digunakan untuk *pre-test* pada tanggal jum'at, 27 April 2018, kemudian Rabu, 02 Mei 2018. Bertempat di ruang kelas VIII SMP Islam Mayangan. Data dalam penelitian ini yang ditempuh melalui hasil observasi, hasil wawancara dan hasil tes. Instrumen yang digunakan peneliti adalah tes dan non tes.

Hasil belajar yang diperoleh adalah hasil yang diperoleh sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Pada *pre-test* hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 55,93 dan pada siklus I nilai siswa menunjukkan peningkatan lebih baik yaitu 81,25.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya teknik *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII, dan perubahan partisipasi belajar siswa yang lebih positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Menulis Puisi, Teknik Pembelajaran *Mind Mapping*

ABSTRACT

Learning a writing poetry of the students at VIII grade of SMP Islam Mayangan Gumukmas in 2017/2018 Academic Year, the result in writing a poetry was still under KMM. To solve the problem, the researcher cooperates with the Indonesian teacher to plan an action through Classroom Action Research (CAR). The purpose of this research is to describe the process and the result of learning a writing poetry of students at VIII grade of SMP Islam Mayangan Gumukmas in 2017/2018 Academic Year. The action hypothesis of this research there was an improvement after conducting the action in the teaching and learning process by using the *mind mapping* method.

The type of this research was classroom action research (CAR). The purpose of CAR was to solve quality of teaching and learning in the class. This classroom action research was

adopted from Kurt Lewin which used one cycle in the research. The technique of this research was used *mind mapping*.

The research was conducted at VIII grade of SMP Islam Mayangan Gumukmas, it consist of 32 students. This classroom action research was conducted in two meeting. The first meeting is used for *pre-test* which is held on Friday, April 27th, 2018, then Wednesday, May 02nd, 2018. The VIII grade of SMP Islam Mayangan was as the choosen class of this research. In this research, the data was taken from the result of observation, interview, and test. The result was obtained before and after the action. In the *pre-test*, the result of the students' score was 55,93 and in the cycle one the students' score showed a better score that 81,25. It means, the score was increased than before.

Based on the research result can conclude that by using *mind mapping* technique can improve students' writing skill at VIII grade, and changes in student learning participation more positive on learning activities.

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia didunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Adapun bahasa dapat digunakan apabila saling memahami atau saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki. Kita dapat memahami maksud dan tujuan orang lain berbahasa atau berbicara apabila kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan.

Pembelajaran keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut harus dapat dipahami oleh siswa. Siswa harus dapat menerapkan keempat aspek tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena pembelajaran dalam bahasa Indonesia selalu mementingkan kemampuan siswa dalam empat aspek kebahasaan tersebut. Siswa harus dapat menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal

yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah dan jelas (Mc Crimon dalam Saddhono dan Slamet, 2014:151). Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa setelah menyimak, membaca, dan berbicara. Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang harus dan wajib dimiliki oleh setiap orang berbahasa selain ketiga keterampilan berbahasa tersebut. Kita juga dapat berkomunikasi melalui sebuah tulisan, dan tidak hanya dengan berbicara. Dengan melalui tulisan kita dapat menyampaikan ide, gagasan, pendapat, perasaan atau dapat juga sekedar menceritakan sesuatu kepada orang lain. Salah satu bentuk tulis yaitu karya siswa adalah menulis sastra yang digunakan di sekolah.

Menurut Waluyo dalam Wardoyo (2013:20) Puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan penyair berdasarkan mood atau pengalaman jiwa dan bersifat imajinatif. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Buzan dalam jurnal Rosniawati (2013:4) mengungkapkan *mind mapping* adalah cara terdahul untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind mapping* cara mencatat kreatif efektif, secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran utama dalam proses pemikiran kita. *Mind mapping* mengajarkan siswa untuk menulis puisi dengan menggunakan ranting pikiran.

Teknik peta pikiran (*mind mapping*) merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat dikembangkan di sekolah dalam pembelajaran menulis puisi. Peneliti berusaha memecahkan masalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). McNiff (1992) dalam buku Supardi (2015:191) memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan keahlian mengajar dan sebagainya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi dikelas, dilakukan pada situasi yang alami. Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat kreatif dan inovatif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Ada empat tahap dalam desain penelitian ini, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Peneliti menggunakan satu siklus dalam dalam

penelitian ini. Tetapi jika dalam satu siklus ini kurang memenuhi kriteria kesuksesan, maka peneliti akan melakukan siklus kedua sebagai siklus alternatif untuk mencapai kriteria kesuksesan tersebut.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) menggunakan pedoman yang digunakan pihak sekolah SMP Islam Mayangan Gumukmas yaitu daya serap individu mencapai nilai ≥ 70 maka siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Kriteria kesuksesan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata kelas sebelum PTK (n_x) dengan nilai rata-rata setelah PTK (n_y). Kriteria tersebut dengan menggunakan rumus $n_y > n_x$ (Agusdianto 2013:48).

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes berupa hasil menuliskan puisi siswa dan instrumen non tes berupa observasi dan wawancara. Lokasi penelitian ini dilakukan dikelas VIII SMP Islam Mayangan Gumukmas.

3. PEMBEHASAN DAN HASIL

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dan nilai sebelum dilakukannya tindakan, untuk mengumpulkan data tersebut digunakan sejumlah teknik, yaitu observasi, wawancara, dan tes. Kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah observasi awal. Observasi awal bertujuan mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran materi menulis puisi pada kelas VIII SMP Islam Mayangan Gumukmas. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 27 April 2018. Observasi awal yaitu mengamati karangan

puisi siswa dengan melihat hasil nilai siswa yang sudah dinilai oleh guru Bahasa Indonesia.

Perencanaan *pre-tes* dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan *pre-test* ini untuk mengetahui kemampuan siswa dan kesulitan yang dihadapi. *Pre-test* dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa yaitu menulis puisi. Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Islam Mayangan Gumukmas. Kegiatan *pre-test* dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari Jum'at tanggal 27 April 2018 dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pada pukul 08:30-10:00. Kegiatan ini, peneliti menjelaskan tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi dan jenis-jenis puisi, setelah guru menjelaskan hal-hal tersebut guru meminta siswa menulis puisi dengan tema bebas.

Hasil yang diketahui bahwa pada tahap *pre-test* terdapat 4 siswa dari jumlah 32 siswa yang mampu mencapai standart keberhasilan yang ditetapkan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* adalah 55,93. Sedangkan siswa lainnya masih belum mencapai standart keberhasilan yang telah ditetapkan. Sehingga hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Mayangan Gumukmas perlu ditingkatkan. Tindakan yang perlu dilakukan yaitu dengan menerapkan teknik *mind mapping* dalam menulis puisi. Penerapan pembelajaran tersebut dilakukan pada siklus I. Siklus I dilakukan 1 kali pertemuan pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 08.30-10.00. Berdasarkan kesepakatan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa peneliti di dalam kelas bertindak sebagai guru. Sedangkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bertindak sebagai *observer*.

Penyusunan rencana pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMP Islam Mayangan Gumukmas Tahun Ajaran 2017/2018. Indikator yang ingin dicapai pada kurikulum tersebut adalah siswa dapat menulis puisi sesuai dengan tema, pemilihan diksi dan adanya majas dalam puisi. Pembelajaran menulis puisi ini akan disajikan dalam waktu 2x45 menit. Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan menyiapkan alat yang digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa lembar soal, alat tulis, gambar dan buku pelajaran.

Penggunaan teknik *mind mapping* pada pembelajaran menulis puisi yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* dari tabel menunjukkan pada tahap *pre-test* nilai rata-rata siswa masih mencapai 55,93. Nilai *pre-test* ini ternyata masih belum mencapai kriteria yang diharapkan. Kemudian tahap berikutnya adalah perbaikan yang dilakukan pada siklus I. Sebelum melaksanakan siklus I peneliti menjelaskan kepada siswa hasil tes yang dilakukan, dan peneliti juga meningkatkan motivasi siswa agar nilai yang diperoleh lebih baik dibanding sebelumnya. Pemberian motivasi tersebut dengan cara memberikan tanya jawab tentang menulis puisi sehingga siswa lebih mengerti dan lebih mudah menuangkan pikirannya dalam menulis puisi. Pada perbaikan ini, peneliti menggunakan teknik *mind mapping*. Ternyata pada siklus I ini berhasil meningkat mencapai rata-rata 81,25 . peningkatan yang diperoleh disiklus I ini membuktikan bahwa nilai siswa sudah baik, dan tidak diperlukan siklus II.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Islam Mayangan Gumukmas, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

- a. Proses pembelajaran yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Islam Mayangan Gumukmas dengan menggunakan teknik *mind mapping* yang dilaksanakan melalui dua tahap yaitu *pre-test* dan siklus I. Dari dua tahap tersebut membuat siswa lebih paham dan mengerti mengenai teknik *mind mapping* yang membuat siswa lebih mudah dalam berimajinasi dan mudah pada awal mengarang puisi. Disitu siswa juga lebih cepat berfikir dan lebih aktif.
- b. Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Islam Mayangan Gumukmas semakin meningkat dari tahap *pre-test* dengan nilai rata-rata 55, 93 dan pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 81,25. Hal ini dapat dilihat pada hasil hasil menulis puisi siswa setelah menggunakan teknik *mind mapping*. Ketuntasan belajar siswa dapat dicapai secara klasikal dan tidak perlu dilakukan pengulangan siklus.

Huda, M. (2015). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, H dan Sutardi. (2012). *Penulisan sastra kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saddhono, K dan ST.Y. (2014). *Pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Paizaluddin.dkk. (2014). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Alfabeta.

Samosir, T. (2013). *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.

Suyanto. (2013). *Mengarang dan mengapresiasi puisi*. Surakarta:Yuma Pustaka.

Tarigan, H.G. (1986). *Menulis*. Bandung: Offset Angkasa.

Waluyo J. H. (2002). *ApresiasiPuisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wardoyo, S.M. (2013). *Teknik Menulis Puisi*.Yogyakarta:Graha Ilmu.

Wiriaatmadja, R. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR RUJUKAN

Aqib, Z. (2013). *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung:Yrama Widya.

Agusdianto, I. (2013). *Peningkatan hasil menulis kreatif puisi dengan menggunakan media CHARTA pada siswa kelas VIII MTS Besuki Tahun Ajaran 2012/2018*. Jember: Al Aziz.